

ABSTRAK

Suatu organisasi mengharapkan hasil kinerja karyawan yang maksimal demi pencapaian tujuan organisasi tersebut. Dalam pencapaian kinerjanya tentu dibutuhkan sikap kerja yang positif dari karyawan. sehingga organisasi harus memperhatikan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap sikap kerja karyawan demi tercapainya tujuan organisasi yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk; a) menganalisis pengaruh insentif terhadap kepuasan kerja karyawan; b) menganalisis pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan; dan c) menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Unit analisis penelitian ini adalah karyawan produksi yang berada di PT. Kalingga Jati Jepara dengan rentang usia antara 20 s/d 50 tahun serta masa kerja minimal 1 tahun. Dari ketentuan unit analisis tersebut maka didapati populasi sejumlah 70 orang karyawan, sehingga semuanya diambil sebagai sampel penelitian melalui teknik sensus.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan bantuan software SPSS menunjukkan bahwa variable kepuasan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan metode analisis data *path analysis* untuk menguji pengaruh mediasi digunakan Uji Sobel. Dari uji sobel yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi kerja intrinsik tidak dapat menjadi variable intervening antara variable kepuasan kerja terhadap kinerja. Namun demikian, variable motivasi kerja ekstrinsik dapat berfungsi sebagai variabel intervening dalam rangka pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan

Keyword: kepuasan kerja, motivasi kerja intrinsik, motivasi kerja ekstrinsik dan kinerja karyawan